

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional yang diarahkan untuk menyiapkan mahasiswa yang berkualitas, kompeten dan berdaya saing di bidangnya, khususnya Teknik Produksi Benih. Oleh karena itu, diperlukan penerapan keahlian yang dilaksanakan pada akhir perkuliahan untuk mendukung keahlian spesifik yang dimiliki dengan salah satu kegiatan pendidikan akademik yaitu Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah penerapan mahasiswa pada dunia kerja nyata yang sesungguhnya dalam perusahaan, industri/ instansi dan unit bisnis strategis lainnya. Dengan pendekatan secara langsung sesuai dengan bidang keahliannya serta ikut berperan aktif dalam dunia kerja yang sesungguhnya, maka Praktik Kerja Lapangan di harapkan dapat mengembangkan keterampilan mahasiswa serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktik yang diperoleh saat kuliah. Selain itu kegiatan PKL merupakan persyaratan mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P) di Politeknik Negeri Jember.

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di laksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng berlokasi di Dusun Krajan II, Desa Gambiran, Kecamatan Gambiran, Banyuwangi, Jawa Timur. IP2TP Genteng merupakan salah satu instansi pemerintahan yang bergerak di bidang penelitian dan pengkajian teknologi pertanian. IP2TP Genteng lebih banyak berfungsi sebagai tempat produksi benih aneka kacang untuk kebutuhan produksi benih UPBS.

Salah satu komoditas aneka kacang di IP2TP Genteng yaitu kedelai. di lokasi tersebut mahasiswa mendapat kesempatan untuk lebih memperdalam pemahaman dan pengetahuan tentang penanganan panen dan pasca panen calon benih kedelai.

Sesuai dengan bidang keahlian yang dipelajari selama pada perkuliahan adalah Produksi Benih dan kedelai (*Glycine max*) merupakan salah satu komoditas tanaman pangan utama ketiga setelah padi dan jagung, yang memiliki peranan penting dalam kebutuhan pangan Nasional.

Kedelai (*Glycine max*) ialah tanaman semusim yang termasuk dalam famili Leguminosae. Kedelai merupakan komoditas penting dalam hal penyediaan pangan sehingga telah menjadi komoditas utama dalam pembangunan pertanian di Indonesia.

Kedelai merupakan salah satu tanaman pangan yang penting bagi penduduk Indonesia sebagai sumber protein nabati, bahan baku industri, pakan ternak dan bahan baku industri pangan. Protein yang tinggi pada kedelai berperan penting dalam kebutuhan gizi masyarakat Indonesia (Budiarti dan Hadi, 2006). Kedelai merupakan tanaman sumber protein yang murah, sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan gizi masyarakat.

Kebutuhan terhadap kedelai semakin meningkat dari tahun ketahun sejalan dengan bertambahnya penduduk dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap makanan berprotein nabati. Salah satu upaya peningkatan produksi nasional kedelai yaitu dengan memaksimalkan penanganan panen dan pasca panen calon benih kedelai.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) mahasiswa meliputi :

- a. Meningkatkan pengetahuan keterampilan terhadap aspek-aspek produksi calon benih kedelai di luar kegiatan kuliah di lokasi Praktek Kerja Lapang.
- b. Melatih mahasiswa tanggap terhadap perbedaan yang di jumpai ketika di lapang dengan yang di peroleh di bangku kuliah dalam budidaya tanaman kedelai.

- c. Memberikan bekal dan pengalaman kepada mahasiswa untuk bekerjasama dan bersosialisasi dalam kelompok dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi serta mengakses informasi.
- d. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengembangkan kepekaan dalam menganalisa suatu permasalahan di tempat kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa meliputi:

- a. Mendapatkan keterampilan dan mampu melaksanakan kegiatan penanganan panen dan pasca panen calon benih kedelai.
- b. Dapat mengetahui ciri-ciri tanaman kedelai yang siap untuk dipemanenan.
- c. Dapat melakukan penanganan pasca panen, pengeringan, perontokan, pengeringan biji, uji mutu, pengemasan dan penyimpanan sesuai standart yang di tentukan.
- d. Dapat menganalisa permasalahan pada proses penanganan panen dan pasca panen calon benih kedelai.

1.2.3 Manfaat

Berdasarkan tujuan di atas, maka manfaat kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa meliputi :

- a. Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapang dan mengembangkan keterampilan dalam perbenihan kedelai.
- b. Mahasiswa memperoleh bekal tentang sistem, sikap dan perilaku dalam budaya kerja di dunia usaha/ instansi.
- c. Kompetensi mahasiswa menjadi meningkat dibidang produksi benih dengan menambah serta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk bekerja nantinya.
- d. Mahasiswa terlatih berfikir kritis terhadap permasalahan – permasalahan di lapang sehingga mampu memberikan jalan keluar dan pemikiran logis terhadap kegiatan yang dilaksanakan

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan di Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Genteng. Dimulai pada tanggal 8 Oktober 2020 sampai dengan 30 Januari 2021 dengan jam kerja hari Senin-Kamis yang dimulai pukul 07.00-16.00 WIB dan hari Jumat dimulai pukul 07.00- 16.30 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Mahasiswa melakukan kegiatan lapang secara bersama yang dibimbing oleh pembimbing lapang mulai dari pengolahan lahan, penanaman, perawatan, dan penanganan panen pasca panen yang dilakukan di areal lahan IP2TP Genteng.

a. Observasi

Metode observasi merupakan aktivitas pengamatan lingkungan secara langsung untuk memperoleh informasi terkait dengan fenomena yang terjadi di lingkungan. Dalam melakukan metode observasi perlu mencatat hal hal penting yang berkaitan dengan kegiatan yang dilakukan. Metode observasi sebaiknya dilakukan dari awal kegiatan sampai dengan akhir, agar mudah dalam memahami tahapan-tahapan kegiatan yang terkait.

b. Melaksanakan Kegiatan Langsung

Metode pelaksanaan kegiatan langsung merupakan aktivitas kegiatan yang dilakukan selama PKL berlangsung. Metode ini dilakukan sesuai arahan yang diberikan oleh pembimbing lapang. Kegiatan yang di lakukan membantu pelaksanaan kegiatan dilapang, TU dan gudang.

c. Wawancara

Metode wawancara dilakukan dengan cara interaksi dan tanya jawab dengan pembimbing lapang, petani dan segenap pihak yang terkait dalam kegiatan perbenihan kedelai. List pertanyaan haruslah disiapkan terlebih dahulu sebelum metode wawancara dilakukan. Selain itu apa yang tidak kita mengerti, sebaiknya langsung ditanyakan lebih detail dan jelasnya.

d. Studi Pustaka

Metode ini yaitu, mahasiswa mengumpulkan data dengan mencatat hasil kegiatan-kegiatan dari lapangan atau informasi literature baik penunjang melalui buku, website perusahaan, website umum dan literatur pendukung yang lainnya. Dalam setiap teknik-teknik budidaya produksi kedelai tentunya berasal dari sumber-sumber ilmiah yang di aplikasikan dilapangan. Dimana teori-teori pendukung tersebut haruslah kita pahami agar pada saat melakukan teknik-teknik budidaya produksi kedelai menjadi mudah dan tentunya dengan modifikasi yang benar dilapangan.